

BAB VI

KESIMPULAN

Proses penciptaan karya seni patung yang mengangkat tema siklus kehidupan ini telah menjadikan sebuah wawasan akan betapa rumitnya sistem kehidupan makhluk di dunia ini. Kerumitan yang mengantarkan saya kepada suatu kesimpulan, bahwa yang ada di alam ini adalah hasil sebuah keseriusan. Keseriusan yang dimaksud adalah keseriusan Tuhan Yang Mahapencipta, yang memelihara makhluk-makhlukNya, sedemikian banyak dan sangat rumit. Keseriusan menciptakan sistem-sistem kehidupan termasuk siklusnya pada masing-masing makhluk hidup yang sangat bervariasi, dengan tanpa tertukar satu sama lain. Keseriusan ini membangkitkan rasa syukur tersendiri, bahwa saya telah tercipta sebagai hamba Tuhan, yang memungkinkan bisa mempelajari, memahami dan memelihara alam semesta ini.

DAFTAR PUTAKA

Buku:

Feldman, Burke Edmund. Gustami; Pent. *Arts Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs. 1967.

Gie, Liang, The. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pubib. 1997.

Juhanda, Tatang. *Embriologi Perbandingan*. Bandung: CV. Armico, 1981.

Rifa'i, Mochammad. *Terjemahan Al-Qur'an*. Semarang: CV. Wicaksana. 1993.

Sp., Soedarso. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana. 1990.

Winasmita, Jamhur dan Sukarno. *Biologi I: Untuk Sekolah Menengah Umum Kelas I*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. 2000.

Kamus:

Ecol, M. John dan Sadily, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1987.

Ensiklopedia Nasiona Indonesia Jilid 15. Jakarta: Cipta Adi Pustaka. 1991.

Hoeve, Van *Ensiklopedia Umum*. Bandung: Bandung's Brauca Hage. 1950.

Muliono, M. Anton. (Ed.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.